

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁰

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Maxfield mendefinisikan studi kasus, atau penelitian kasus (case study) sebagai “penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang suatu proses, latar belakang, interaksi lingkungan, sifat-sifat serta karakter-karakter dari individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat yang kemudian dijadikan suatu hal yang bersifat umum.³¹

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

³¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 57.

B. Kehadiran Penelitian

Imam Gunawan menjelaskan dalam bukunya bahwa dalam penelitian metode kualitatif peran peneliti dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci, Peneliti sangat berperan besar dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data, hingga menganalisis dan menginterpretasikan.³²

Jadi Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif itu sangat dibutuhkan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Lalu disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga berperan sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrument (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan kamera, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat dibutuhkan di lapangan untuk melakukan penelitian ini.

Peneliti bertindak sebagai partisipan pasif dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan observasi. Jadi, peneliti harus bersikap dengan sebaik mungkin, peneliti harus hati-hati dan

³² Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),121

sungguh-sungguh dalam mengumpulkan data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan langsung melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kediri yang bertempat di Jl. Joyoboyo No.84, Jagalan, Kecamatan Kota, Kota Kediri. SMP Negeri 3 Kediri merupakan salah satu sekolah tingkat menengah favorit di kota Kediri. Sekolah ini memiliki jumlah 56 guru dan 18 tenaga kependidikan yang siap membantu sekaligus mencetak generasi bangsa yang bukan hanya berprestasi tapi sekaligus memiliki akhlak yang baik.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi dari SMP Negeri 3 Kediri. Berikut adalah visi dan misi dari SMP Negeri 3 Kediri:

1. Visi: Unggul Dalam Prestasi Matang Dalam Berpikir, Dijiwai Iman dan Taqwa.
 - a. Terwujudnya pendidikan yang mampu mengaitkan kecerdasan spiritual, emosional dan intelektual
 - b. Terwujudnya pendidikan bermutu yang menghasilkan prestasi Akademik dan Non Akademik.
 - c. Terwujudnya sikap, budi pekerti luhur dan rasa solidaritas dan keadilan pada tingkat rasional, internasional yang di dasari iman dan taqwa.

d. Terwujudnya sistem manajemen yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

2. Misi

- a. Mewujudkan pendidikan yang mampu meningkatkan kecerdasan spiritual, emosional, dan kecerdasan intelektual secara seimbang.
- b. Mewujudkan pendidikan bermutu yang menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- c. Mewujudkan sikap, budi pekerti luhur dan rasa solidaritas dan keadilan yang universal pada tingkat nasional, internasional yang didasari iman dan taqwa.
- d. Mewujudkan sistem manajemen yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

SMP Negeri 3 Kediri benar-benar bukan hanya fokus tentang prestasi akademik namun juga membekali sekaligus membentuk para peserta didiknya dengan nilai-nilai keagamaan. Didominasi dengan peserta didik muslim, SMP Negeri 3 Kediri mewujudkan visinya dijiwai iman dan taqwa dengan memberlakukan pemakaian *jilbab* bagi siswi yang beragama Islam. Kegiatan keagamaan dan Islami juga dilaksanakan secara rutin disekolah, misalnya: sholat dhuha dan *istighosah* bersama, sholat jum'at berjamaah, pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berfokus pada baca tulis Al Qur'an dan kegiatan religius lainnya.

Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Kediri yang berkaitan dengan peran penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman.

D. Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu peneliti untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subjek dari mana data itu diperoleh.³³ Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, sumber data penelitian diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³⁴ Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁵

Dalam hal ini sumber primer yang dimaksud adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan melalui observasi dan wawancara secara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru koordinator penguatan pendidikan karakter,

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

³⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

³⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

guru atau tutor penguatan pendidikan karakter dan beberapa siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, lewat dokumen atau kajian kepustakaan.³⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah sebuah metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan secara langsung untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁷

Maka dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung kegiatan serta apa yang terjadi di SMP Negeri 3 Kediri. Terutama adalah peran dari penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

³⁶ Sugiono, *Metodologi*, 376.

³⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terbuka. Tidak berstruktur dengan situasi yang ada. Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan terhadap seluruh pihak yang terkait, antara lain:

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMP Negeri 3 Kediri
- c. Guru Koordinator PPK
- d. Guru PPK
- e. Siswa (sebanyak 3 anak)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data ini memiliki sifat utama yaitu tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada penelitian untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Yang termasuk ke dalam data ini yaitu data berbentuk surat-surat, catatan harian, memorial, klipping, otobiografi, dokumen

³⁸ Esterbg, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002), 97.

pemerintah maupun swasta, cendera mata, laporan, monumen, artefak, foto, dan sebagainya.³⁹

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan, antara lain: yaitu identitas atau profil SMP Negeri 3 Kediri, jumlah siswa, sarana dan prasarana struktur organisasi, program kerja dan segala hal yang terkait dengan tujuan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data proses pencarian dan pengaturan sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditentukan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikan, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensistensikan, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain.⁴⁰ Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁴¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

³⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 124-125.

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, 210.

⁴¹ Sugiono, *Metodologi.*, 405-412.

gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bangun, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Langkah ke tiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas

teknik apa yang digunakan dalam mengecek keabsahan data yang ditemukan. Diantara teknik yang dilakukan adalah:

1. Ketekunan Atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau ternative mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴²

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

- a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru koordinator Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), guru atau tutor PPK dan beberapa siswa kelas VIII.

⁴² Gunawan, *Metodologi Penelitian.*, 213.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk uji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Pengecekan Teman Sejawat (*peer debriefing*)

Teknik pengecekan teman sejawat ini bermanfaat karena bertujuan untuk proses membantu menjaga peneliti kualitatif untuk selalu tetap jujur, memberikan kesempatan pada eneliti kualitatif untuk merasakan secara mendalam dan karenanya dengan diskusi teman sejawat dapat menjernihkan pikiran atau emosi serta perasaan yang mungkin sedang mengaburkan pertimbangan yang baik, atau untuk mencegah langkah-langkah berikutnya.⁴³

H. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁴

1. Tahap Pra-lapangan

Ada eman tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan

⁴³M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 320-324

⁴⁴Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 127

- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri:
 - 1) Pembatasan latar dan peneliti,
 - 2) Kesesuaian penampilan peneliti,
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan,
 - 4) Jumlah waktu studi.
 - b. Memasuki lapangan:
 - 1) Keakraban hubungan,
 - 2) Mempelajari bahasa,
 - 3) Peranan peneliti,
 - c. Berperan serta dan mengumpulkan data:
 - 1) Pengarahan batas studi,
 - 2) Mencatat data,
 - 3) Petunjuk tentang cara mengingat data,
 - 4) Kejenuhan, kelelahan, dan istirahat,
 - 5) Meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan,
 - 6) Analisis di lapangan.
3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini dilakukan beriringan dengan tahapan pekerjaan lapangan, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan

masalah. Mulai sejak sebelum turun ke lapangan dan terus berlangsung sampai dengan penemuan hasil penelitian.

4. Tahap Penulisan Hasil Laporan

Pada tahap ini penulis menuangkan hasil penelitian yang sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca.